

ABSTRAK

Nailil Fina, 1950110118, Peran Pesantren Al Mawaddah dalam Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneur* Santri Melalui Praktik Berwirausaha (Studi Kasus Pesantren Al Mawaddah Hanggosoco Jekulo Kudus)

Pondok pesantren menjadi salah satu institusi pendidikan yang berperan penting dan ikut andil dalam meningkatkan kualitas SDM. Pesantren tidak hanya dikenal sebagai lembaga yang hanya memberikan pengetahuan agama (mengaji) dan akhlak, akan tetapi mampu mencetak generasi alumni memiliki *skill entrepreneurship* yang baik. Al Mawaddah merupakan salah satu lembaga pesantren di Kudus yang sudah terealisasikannya program kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Subyek penelitian ini berjumlah 6 informan terdiri dari pengasuh pondok, 3 santri dan 2 alumni. Teknik analisis data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berpijak pada teori TPB yang dikembangkan oleh Imam Ghozali. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1) peran pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* kepada santrinya tidak hanya sebatas berkontribusi pada aspek *spiritual* yang memusatkan pengetahuan mengaji, melainkan *entrepreneur* dan *leadership*. 2) program pesantren dalam menumbuhkan jiwa santri yang siap bekerja melalui praktik kewirausahaan terdiri dari 6 program dan 6 jenis usaha sebagai sarana santri untuk berdikari tidak hanya menjaga unit usaha ada akan tetapi juga dituntut untuk mandiri secara *financial* yaitu tidak boleh menerima uang saku dari orangtuanya. 3) faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* di pondok Al Mawaddah didalamnya terdapat berbagai unsur yang harus dipenuhi oleh setiap wirausaha, antarlain: bakat, modal, pengetahuan, dan teknologi pendukung sebuah usaha.

Kata Kunci: Peran Pesantren, Jiwa *Entrepreneur* dan Praktik Berwirausaha